
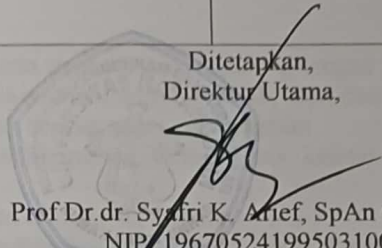


ASISTENSI PEMASANGAN CVC			
 Rumah Sakit Unhas	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	125667/UN4.24.OT.0 1.00/2019	0	1/3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR <i>Intensive Care Unit</i>	Tanggal terbit 25 November 2019	Ditetapkan, Direktur Utama,  Prof. Dr. dr. Syarif K. Arief, SpAn (K), KAKV NIP. 196705241995031001	
PENGERTIAN	Proses pendampingan perawat selama prosedur pemasangan kateter vena sentral (CVC atau PICC) yang dilakukan oleh dokter.		
TUJUAN	Sebagai acuan untuk penerapan langkah-langkah untuk : 1. Mengukur tekanan vena sentral (central venous pressure—CVP) 2. Memberikan sediaan obat yang berbahaya bila diberikan lewat lumen vena perifer yang lebih kecil (mis. Kalium klorida, dopamin, dll) 3. Memberikan cairan dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat (mis: untuk pasien hipovolemia) 4. Sebagai akses I.V jangka panjang, dan nutrisi parenteral 5. Memberikan kemoterapi		
KEBIJAKAN	Karakteristik pasien ICU identik dengan penurunan kesadaran sehingga pemenuhan nutrisi dan cairan dapat dipenuhi dengan cara parenteral. (Sesuai dengan Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 24/UN4.24/2019 tahun 2019 tentang Pedoman Pelayanan ICU Rumah Sakit Unhas)		
PROSEDUR	1. Pemasangan CVC/PICC dilakukan oleh operator (dokter anastesi atau bedah) didampingi satu atau dua asisten (asisten 1 ikut dalam prosedur steril, asisten 2 sebagai sirkuler) 2. Persiapan Alat a. Kateter CVC/PICC sesuai ukuran dan sesuai dengan jenis lumen (single, double, atau triple tergantung dari kondisi klien dan pilihan operator) b. Set CVC/PICC steril yang terdiri dari: bak besar berisi kom 1, bengkok 1, needle holder 1, pinset anatomis 1, pinset surgis 1, gunting 1, duk steril berlubang. c. APD: Handscoen steril, masker, topi, gown steril d. Has steril e. Jarum dan benang jahit steril f. Syringe 10 cc, 5 cc, 3 cc sesuai kebutuhan (pertahankan steril) g. Duk steril biasa (untuk PICC) h. Larutan Povidine iodine i. Lidocain 2% sesuai kebutuhan j. Set infus siap pakai (larutan NaCl 0.9% + Heparin bila perlu, sesuai order) 3. Perawat melakukan kolaborasi bersama dan mendampingi operator (dokter anastesi atau bedah) selama prosedur pemasangan CVC berdasarkan cara kerja sebagai berikut: a. Lakukan <i>informed consent</i> . Jelaskan kepada pasien bagaimana prosedur akan dilakukan dan sensasi yang akan dirasakan pasien selama proses pemasangan kateter. Minta izin lisan saat prosedur akan dilakukan.		



Rumah Sakit
Unhas

ASISTENSI PEMASANGAN CVC

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

125667/UN4.24.OT.0
1.00/2019

0

2/3

- b. Cuci tangan, pakai alat pelindung diri: sarung tangan (steril untuk operator, bersih untuk asisten), masker bedah, topi, dan gown steril.
 - c. Menjaga privasi klien dengan menutup sampiran
 - d. Periksa intruksi tertulis pasien terkait jenis kateter dan jumlah lumen
 - e. Kumpulkan peralatan di samping ranjang
 - f. Posisikan klien trendelenberg, atur agar posisi kepala agar vena jugularis interna ataupun vena subklavia terlihat jelas atau mudah diakses untuk mempermudah pemasangan.
 - g. Bersihkan leher dan dada atas dengan betadine diikuti oleh alkohol dan tutupi dengan duk steril. Lubang duk tepat di area lokasi pemasangan.
 - h. Dampingi dokter dalam memberikan anestesi lokal
 - i. Operator dan/atau asisten 1 melakukan prosedur pemasangan sebagai berikut:
 - 1) Sambungkan spuit 10 cc dengan jarum. Operator menusukkan jarum ke dalam vena sentral yang dipilih sambil terus diaspirasi.
 - 2) Bila sudah yakin jarum berada dalam lumen vena, jarum dipertahankan pada posisinya sementara spuit dicabut, lalu kawat pemandu (wire) dimasukkan ke dalam jarum.
 - 3) Ketika kawat sudah berada pada posisinya, tarik jarum sambil mempertahankan kawat. Lakukan sayatan ke dalam kulit tempat kawat pemandu berada dengan menggunakan scalpel no. 11 (bila tidak tersedia dalam paket/set produk).
 - 4) Aplikasikan dilatator ke dalam kawat dan masukkan ke dalam lumen vena. Setelah itu, masukkan kateter vena sentral dengan melewatkannya pada kawat pemandu ke dalam pembuluh darah.
 - 5) Cabut kawat pemandu sambil tetap mempertahankan kateter pada posisinya. Pastikan posisi kateter dengan mengaspirasi darah dari kateter.
 - j. Berikan cairan pembilas NaCl 0,9 % / Heparin (bila perlu) steril kepada dokter untuk membilas catheter agar lumen tetap paten.
 - k. Dampingi dokter untuk memfiksasi kateter pada tempatnya dengan jahitan
 - l. Dampingi dokter memasang verban transparan pada lokasi pemasukan kateter
 - m. Reposisikan pasien, buang sampah, cuci dan simpan kembali alat-alat yang masih dapat digunakan kembali.
 - n. Atur pengambilan foto rontgen dada secara portabel bila diinstruksikan oleh dokter
 - o. Catat tanggal dan waktu pemasukan kateter, jenis kateter yang dimasukkan, lokasi pemasukan, hasil foto rontgen dada dan bagaimana toleransi pasien terhadap prosedur.
4. Perawat melakukan kolaborasi bersama dan mendampingi operator (dokter anestesi atau bedah) selama prosedur pemasangan PICC berdasarkan cara kerja sebagai berikut:
- a. Lakukan *informed consent*. Jelaskan kepada pasien bagaimana



Rumah Sakit
Unhas

ASISTENSI PEMASANGAN CVC

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

125667/UN4.24.OT.0
1.00/2019

0


3/3

prosedur akan dilakukan dan sensasi yang akan dirasakan pasien selama proses pemasukan kateter. Minta izin lisan saat prosedur akan dilakukan.

- b. Cuci tangan, pakai alat pelindung diri: sarung tangan (steril untuk operator, bersih untuk asisten), masker bedah, topi, dan gown steril.
 - c. Menjaga privasi klien dengan menutup sampiran
 - d. Periksa intruksi tertulis pasien terkait jenis kateter dan jumlah lumen
 - e. Kumpulkan peralatan di samping ranjang
 - f. Letakkan duk steril dibawah lengan.
 - g. Persiapkan area insersi dengan larutan bethadin,biarkan kering. Persiapkan lokasi dari bagian distal lengan kearah antekubital.
 - h. Tutup area insersi yang telah dipersiapkan dengan duk berlobang dengan lobang tepat pada lokasi penusukan.
 - i. Pasang torniket agar vena tampak jelas.
 - j. Injeksikan lidocain 2% secara intradermal pada sekitar lokasi inseri dengan spoit needle 25 G.
 - k. Akses vena dengan iv kateter 14G (tersedia dalam paket produk).setelah yakin jarum dalam lumen vena lepaskan torniket, keluarkan jarum sambil mempertahankan iv kateter. Lalu masukkan kanul wire secara perlahan melalui iv kateter kedalam vena. Jangan mendorong paksa wire bila dirasakan ada resistensi atau tahanan. Bila wire lancar dimasukkan sesuai batas, tarik wire yang ada didalam kanul kateter sentral sambil mempertahankan kanul kateter sentral.
 - p. Berikan cairan pembilas NaCl 0,9 % / Heparin (bila perlu) steril kepada dokter untuk membilas catheter agar lumen tetap paten.
 - q. Dampingi dokter untuk memfikasasi kateter pada tempatnya dengan jahitan
 - r. Dampingi dokter memasang verban transparan pada lokasi pemasukan kateter
 - s. Reposisikan pasien, buang sampah, cuci dan simpan kembali alat-alat yang masih dapat digunakan kembali.
 - t. Atur pengambilan foto rontgen dada secara portabel bila di instruksikan oleh dokter
 - l. Catat tanggal dan waktu pemasukan kateter, jenis kateter yang dimasukkan, lokasi pemasukan, hasil foto rontgen dada dan bagaimana toleransi pasien terhadap prosedur.
5. Pantau kondisi pasien selama insersi kateter terhadap:
- a. Darah mengucur deras saat insersi: curiga pungsi arteri, bukan vena.
 - b. Sesak yang tiba-tiba dan/atau perubahan status pernapasan: curiga emboli paru, pneumotoraks, hemotoraks.
 - c. Perubahan gambaran EKG monitor: hati-hati terhadap disritmia yang mengancam.
 - d. Tanda-tanda syok: curiga alergi terhadap bahan kateter vena

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Pelayanan Intensif (ICU dan NICU)

ASISTENSI PEMASANGAN CVC			
 Rumah Sakit Unhas	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	125667/UN4.24.OT.0 1.00/2019	0	3/3
Dokumen terkait	1. Form Catatan Integrasi		
Petugas terkait	1. Petugas Instalasi Pelayanan Intensif (ICU dan NICU)		